



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke-2 SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries (PT SBA Wood Industries)
Lingkup Sertifikasi : Hutan Tanaman
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 1510/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021, tanggal 31 Desember 2021
Luas : 136.524,68 Ha
Lokasi : Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
Alamat Kantor : Jl Sukabangun I Komplek Ruko Pelangi Nomor 4-5. Kelurahan Suka Bangun. Kecamatan Sukarai Kota Palembang. Provinsi Sumatera Selatan. 30151.

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan **"MEMENUHI"** sehingga **Sertifikat SFM IFCC dapat dipertahankan**. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 09 Januari 2025



Dinar Dara Tri PP
VP OP I SBU Sertifikasi Kahutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 09 Januari 2025

No. : 048b.3/SKEP-MUTU/I/2025
Lamp. : 1 Lampiran
Perihal : Keputusan Hasil Penilaian ke-2 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.

PT SEBANGUN BUMI ANDALAS WOOD INDUSTRIES
Di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilaian ke-2 sertifikasi SFM IFCC pada PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries sebagai berikut :

No. Sertifikat : LSSFM-001/MUTU/IFCC-012
Masa Berlaku Sertifikat : 16 Januari 2024 s/d 15 Januari 2027
Ruang Lingkup : Hutan Tanaman / Plantation Forest
Luas : 136.524,68 Ha
Lokasi : Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
Tanggal Penilaian : 05 - 11 Des 2024
Tim Audit : Amin Kadeni (Lead Auditor, Bidang Produksi)
Karina RP (Auditor, Bidang Ekologi)
Yeti Sumiati (Auditor, Bidang Sosial)
Standar : IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari
Hasil Penilaian :
a. Pemenuhan Standar : Memenuhi
b. NC Major : -
c. NC Minor : 1 (satu)
d. Observasi : 7 (tujuh)
Status Sertifikat : Sertifikat yang ada terpelihara
Audit Selanjutnya : Re-Sertifikasi , selambat-lambatnya dilaksanakan pada Oktober 2025

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



mutu
international

Irham Budiman
Direktur Operasional

MUTU-4140N.FM/1.0/04082023

**SUMMARY OF RESULTS
OF SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT OF IFCC SCHEME
PT SEBANGUN BUMI ANDALAS WOOD INDUSTRIES (PT SBA WOOD INDUSTRIES)**

**RESUME HASIL
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT SEBANGUN BUMI ANDALAS WOOD INDUSTRIES (PT SBA WOOD INDUSTRIES)**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainabel Foerst Managemenet Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Amin Kadeni (Ketua Tim/Aspek Produksi)
2. Karina R.P (Aspek Ekologi)
3. Yeti Sumiyati (Aspek Sosial)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 6-Des-23 s.d. 11-Des-23
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara Tri Puspita Purbasari.

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama* : PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries (PT SBA Wood Industries)
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.1510/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 125/KPTS-II/1998 tanggal 18 Februari 1998. Akta Pendirian Perusahaan Nomor: 57 tanggal 21 September 1988 oleh Notaris Imam Santoso, SH. Akta Perubahan terakhir Nomor: 03 tanggal 1 Februari 2021 oleh Notaris Desman, SH., M.Hum. NIB: 8120312182492
- c. *Areal/ Luas* : 136.524,67 Ha
Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
- d. *Management Unit Address/ Alamat* : Jl. Sukabangun I Komplek Ruko Pelangi No. 04-05 RT 21 RW 04 Kel. Sukabangun Kec. Sukarami, Palembang – Provinsi Sumatera Selatan
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (0711)-364167, (0711)-364175
- f. *Managers/ Pengurus* :
- g. *Location/ Letak Areal* : Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Stages / Tahapan	Time and Place / Waktu dan Tempat	Summary Notes / Ringkasan Catatan
Stakeholders Consultation / Konsultasi Para Pihak	November 07, 2024 via Email and during the Second surveillance Audit 07 November 2024 melalui Email dan pada saat Audit Penilaian II	Consultation between the parties was conducted on November 7, 2024, via email to 55 (fifty five) Respondents, to collect comments related to the operational management of PT SBA WI forest using the MUTU-4200N.FM form, to be considered and evaluated in the audit process. Konsultasi para pihak dilakukan pada tanggal 07 November 2024, melalui email kepada 55 (lima puluh lima) Responden, untuk menghimpun komentar terkait

		<p>operasional pengelolaan hutan PT SBA WI dengan menggunakan form MUTU-4200N.FM, untuk kemudian dipertimbangkan dan dievaluasi dalam proses audit. Dalam form tersebut juga memungkinkan para pihak untuk mengkonfirmasi jika ingin bertemu dan berbicara secara langsung dengan auditor. Namun hingga audit selesai, tidak terdapat komentar yang masuk dari para pihak.</p> <p><i>Consultation of the parties has also been carried out during the audit by holding meetings with the government officials of Kuala Dua Belas Village and Simpang Tiga Sakti Village. The results of the consultation obtained that there were no significant negative issues due to forest management carried out by PT SBA WI.</i></p> <p>Konsultasi para pihak juga telah dilaksanakan saat audit berlangsung dengan melakukan pertemuan dengan aparat pemerintahan Desa Kuala Dua Belas dan Desa Simpang Tiga Sakti. Hasil konsultasi diperoleh bahwa tidak terdapat isu-isu negatif yang signifikan akibat pengelolaan hutan yang dilakukan oleh PT SBA WI.</p>
Surveillance Audit II Audit Penilikan II		
Opening meeting Pertemuan Pembukaan	December 5, 2024 5 Desember 2024	<p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Introduction of audit team - The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used - Audit standards and guidelines used - Audit Methodologies - Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs) - Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor - Resources and facilities needed in conducting audits - Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee - Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative - Signing of Minutes of the Opening Meeting. <p>Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan anggota Tim Audit - Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan - Standard dan Pedoman audit yang digunakan - Metodologi pelaksanaan audit - Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksesuaian dan CARs) - Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor - Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit - Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee - Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representati - Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan
Document Verification and Field Observation	6 to 9 December 2024 6 s/d 9 Desember 2024	<i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and</i>

Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan		<p><i>indicators specified in this provision. Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i></p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan</p>
Closing Meeting Pertemuan Penutupan	December 10, 2024 10 Desember 2024	<p><i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> - <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i> - <i>Explanation of the next stages of certification</i> - <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan - Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit - Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya - Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan
Verification Nonconformity Surveillance II / Verifikasi Ketidaksesuaian Penilikan I	5 to 9 December 2024 5 s/d 9 Desember 2024	<p><i>The results of the verification of the findings of Minor non-conformities (4) and Observations (6) of the Surveillance Audit I can be closed.</i></p> <p>Hasil verifikasi temua ketidaksesuaian Minor (4) dan Observasi (6) Audit Penilikan I dapat ditutup.</p>
Decision making / Pengambilan Keputusan	09 Januari 2025	<p><i>PT SBA WI has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</i></p> <p>PT SBA WI diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman</p>

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya

In the first Surveillance Audit, 4 (four) non-conformities (Minor NC) and 6 (six) notes or observations were produced and the verification results of these findings were closed.

Pada Audit Penilikan I telah menghasilkan 4 (empat) ketidaksesuaian (NC Minor) dan 6 (enam) catatan atau observasi dan hasil verifikasi terhadap temuan tersebut telah dapat di tutup.

(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL

Inputs from Stakeholders Consultation /Masukan dari Konsultasi Publik

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 7 November 2024, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 55 responden. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit

Stakeholder consultations have been carried out through two methods, namely before the activity via email, and during the activity with direct interviews. On November 7, 2024, a stakeholder consultation was conducted covering elements of interested parties, interested parties and affected parties totaling 55 respondents. From the stakeholder consultation, there was no input, suggestions or input that could be used as additional information in conducting the audit.

Penyerapan informasi para pihak dan publik secara umum juga telah dilakukan secara kontinyu dari sebelum dilakukan audit untuk masa 1 (satu) tahun setelah audit Penilikan I melalui telaah isu publik yang bersumber dari media masa untuk kemudian direview, divalidasi dan diverifikasi pada saat audit Penilikan II. Pada audit Penilikan II terdapat masukan informasi dari Sekretariat IFCC untuk memverifikasi informasi dari berita online:

- 1) <https://www.tempo.co/arsip/12-warga-sumsel-gugat-tiga-perusahaan-akibat-asap-kebakaran-hutan-14460>.
- 2) Berita dari TEMPO.CO Palembang tanggal 29 Agustus 2024 jam 16.59 WIB dengan judul "12 Warga Sumsel Gugat Tiga Perusahaan Akibat Asap Kebakaran Hutan" yaitu PT Bumi Mekar Hijau, PT Bumi Andalas Permai dan PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries atas kebakaran yang terus berulang yaitu pada tahun 2015, 2019 dan 2023.

The absorption of information from the parties and the public in general has also been carried out continuously from before the audit was carried out for a period of 1 (one) year after the First Surveillance Audit through a review of public issues sourced from the mass media to then be reviewed, validated and verified at the time of the Second Surveillance Audit. In the Second Surveillance audit, there was input of information from the IFCC Secretariat to verify information from online news:

- 1) <https://www.tempo.co/arsip/12-warga-sumsel-gugat-tiga-perusahaan-akibat-asap-kebakaran-hutan-14460>
- 2) News from TEMPO.CO Palembang on August 29, 2024 at 16.59 WIB with the title "12 South Sumatra Residents Sue Three Companies Due to Forest Fire Smoke" namely PT Bumi Mekar Hijau, PT Bumi Andalas Permai and PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries for the recurring fires in 2015, 2019 and 2023.

Manajemen perusahaan berkeyakinan kasus tersebut akan ditolak oleh hakim, karena kasus kebakaran hutan dan lahan yang terjadi pada tahun 2015 merupakan bencana, bukan kelalaian dan telah digugat secara perdata oleh pemerintah (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) dan keputusan hakim Pengadilan Tinggi Palembang telah memenangkan gugatan pemerintah dan menetapkan membayar ganti rugi 78 Milyar. Kewajiban tersebut sudah dibayar oleh PT SBA WI. Perusahaan kemudian menunjukkan beberapa link beritanya seperti pada. <https://betahita.id/news/detail/5617/klhk-menang-atas-pembakar-hutan-sayang-baru-di-atas-kertas.html>

The company management believes that the case will be rejected by the judge, because the forest and land fire case that occurred in 2015 was a disaster, not negligence and has been sued civilly by the government (Ministry of Environment and Forestry) and the decision of the Palembang High Court judge has won the government's lawsuit and set to pay compensation of 78 billion. The obligation has been paid by PT SBA WI. The company then showed several news links such as at. <https://betahita.id/news/detail/5617/klhk-menang-atas-pembakar-hutan-sayang-baru-di-atas-kertas.html>.

Konsultasi para pihak juga telah dilaksanakan saat audit berlangsung dengan melakukan pertemuan dengan aparat pemerintahan Desa Kuala Dua Belas dan Desa Simpang Tiga Sakti. Hasil konsultasi diperoleh bahwa tidak terdapat isu-isu negatif yang signifikan akibat pengelolaan hutan yang dilakukan oleh PT SBA WI, beberapa informasi keluhan-keluhan yang pernah disampaikan telah ditanggapi dengan baik oleh PT SBA WI seperti keluhan terkait tanaman eceng gondok yang menumpuk ke pemukiman warga sebagai akibat dari pencucian kanal, telah diselesaikan dengan adanya gotong royong pembersihan eceng gondok, sebagaimana dikonfirmasi oleh perwakilan masyarakat Desa Simpang Tiga Sakti. Berdasarkan informasi dari aparat Desa Kuala Dua Belas dan Desa Simpang Tiga Sakti, pada tahun 2024 tidak ada kejadian kebakaran lahan di wilayah desa, sedangkan pada tahun 2023 ada kejadian kebakaran di Desa Simpang Tiga Sakti sebagai akibat kegiatan masyarakat namun dapat dikendalikan oleh MPA dan bantuan dari PT SBA WI.

Consultation between stakeholders was also carried out during the audit by holding meetings with the government officials of Kuala Dua Belas Village and Simpang Tiga Sakti Village. The results of the consultation obtained that there were no significant negative issues due to forest management carried out by PT SBA WI, some information on complaints that had been submitted had been responded to well by PT SBA WI such as complaints related to water hyacinth plants piling up in residents' settlements as a result of canal washing, which had been resolved by mutual cooperation in cleaning water hyacinth, as confirmed by representatives of the Simpang Tiga Sakti Village community. Based on information from the officials of Kuala Dua Belas Village and Simpang Tiga Sakti Village, in 2024 there were no land fires in the village area, while in 2023 there was a fire in Simpang Tiga Sakti Village as a result of community activities but it could be controlled by the MPA and assistance from PT SBA WI.

Hasil Penilaian Kinerja / Performance Assessment Results

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	<u>Komitmen / Commitment:</u> PT SBA WI telah memiliki dokumen legal Visi Misi Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 01 Juni 2021 dan beberapa dokumen kebijakan perusahaan terkait komitmen Pengelolaan Hutan Lestari sebagai dasar dalam kegiatan operasional pengelolaan hutan lestari dan pengambilan keputusan untuk melakukan tindak perbaikan secara terus menerus. Hal ini dipertegas dalam Komitmen Penerapan IFCC ST.1001:2021 dimana pada komitmen ke-20 dinyatakan bahwa perusahaan secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya. Visi Misi dan Kebijakan Perusahaan telah dimuat dalam ringkasan publik yang disampaikan melalui website resmi APP: https://sustainability-dashboard.com/web/fcp/sumatera-selatan-supplier-management serta telah

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>disosialisasikan kepada karyawan PT SBA WI, Mitra Kontraktor di semua Distrik pada tahun 2024. Berdasarkan data sosialisasi kepada kontraktor.</p> <p><i>PT SBA WI has a legal document of the Company's Vision and Mission signed by the President Director on June 1, 2021 and several company policy documents related to the commitment to Sustainable Forest Management as a basis for operational activities in sustainable forest management and decision-making to carry out continuous improvement actions. This is emphasized in the Commitment to Implement IFCC ST.1001:2021 where the 20th commitment states that the company continuously improves the suitability, adequacy, and effectiveness of the sustainable forest management system and its implementation. The Company's Vision, Mission and Policy have been included in a public summary submitted via the official APP website: https://sustainability-dashboard.com/web/fcp/sumatera-selatan-supplier-management and have been socialized to PT SBA WI employees, Contractor Partners in all Districts in 2024. Based on socialization data to contractors.</i></p> <p><u>Tanggung Jawab / Responsibility:</u></p> <p>PT SBA WI telah memiliki struktur organisasi yang efektif dalam mengelola hutan tanaman industri berdasarkan Keputusan Direksi No. 105/SBAWI/IX/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT SBA Wood Industries. Struktur organisasi telah sesuai dengan kerangka pengelolaan hutan lestari mencakup aspek legal, produksi, lingkungan, sosial dan tata usaha kayu.</p> <p><i>PT SBA WI has an effective organizational structure in managing industrial plantation forests based on the Decree of the Board of Directors No. 105/SBAWI/IX/2024 dated September 2, 2024 concerning the Determination of the Organizational Structure of PT SBA Wood Industries. The organizational structure is in accordance with the framework for sustainable forest management covering legal, production, environmental, social and wood administration aspects.</i></p>
2	5. Perencanaan 5. Planning	<p><u>Tindakan untuk merespon resiko dan peluang / Actions to respond to risks and opportunities:</u></p> <p>PT SBA WI telah memiliki manajemen risiko dan peluang kepatuhan terhadap persyaratan pengelolaan hutan lestari yang ditinjau dan diidentifikasi dari aspek kebijakan pemerintah, faktor kebijakan perusahaan, faktor lahan, faktor sumber daya hutan, faktor sosial ekonomi, faktor teknologi dan faktor pasar yang dituangkan dalam dokumen <i>Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISMP)</i>, sedangkan untuk operasional tahunan telah dibuat tabel pengelolaan risiko dan peluang kegiatan Nursery, Harvesting dan Plantation.</p> <p><i>PT SBA WI has had risk management and opportunities for compliance with sustainable forest management requirements that have been reviewed and identified from aspects of government policy, company policy factors, land factors, forest resource factors, socio-economic factors, technology factors and market factors as outlined in the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISMP) document, while for annual operations a table has been created for risk management and opportunities for Nursery, Harvesting and Plantation activities</i></p> <p>PT SBA WI juga telah menetapkan manajemen risiko dan peluang dari kegiatan konservasi yang disusun pada Bulan Desember 2024, peluang dan resiko yang teridentifikasi diantaranya adalah: perburuan, pengelolaan flagship species, restorasi kawasan lindung, pemantauan satwa, pengetahuan pengelolaan atribut kawasan lindung, pengelolaan HCS, pengelolaan nursery anakan alam dan sosialisasi terkait kawasan lindung.</p> <p><i>PT SBA WI has also determined the risk management and opportunities of conservation activities that were prepared in December 2024, the opportunities and risks identified include: hunting, flagship species management, protected area restoration, animal monitoring, knowledge of protected area attribute management, HCS management, natural nursery management and socialization related to protected areas</i></p> <p>PT SBA WI telah memiliki system inventarisasi hutan tanaman dan bukan kayu yang dilakukan secara berkala, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) SOP Inventarisasi Hutan Tanaman, Nomor dokumen: SBA-PLN-SOP-04207, Revisi 3 tanggal 10-03-2023. 2) SOP Permanen Sampel Plot, Nomor dokumen: SBA-PLN-SOP-04205, Revisi 5 tanggal 10-01-2023.

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>3) SOP Plantation Assesment (2, 6 dan 12 Bulan), Nomor dokumen: SBA-PLN-SOP-04229, Revisi 2 tanggal 01-03-2024</p> <p>4) SOP Identifikasi Penilaian Stock Karbon Tinggi (HCS), Nomor dokumen: SBA-PLN-SOP-04225, Revisi 3 tanggal 10-02-2021</p> <p>5) SOP Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), Nomor dokumen: SBA-SS-SOP-11208, Revisi 4 tanggal 01-08-2022</p> <p><i>PT SBA WI has a system for inventorying plantation and non-timber forests that is carried out periodically, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>SOP for Plantation Forest Inventory, Document number: SBA-PLN-SOP-04207, Revision 3 dated 10-03-2023.</i> 2) <i>SOP for Permanent Sample Plots, Document number: SBA-PLN-SOP-04205, Revision 5 dated 10-01-2023.</i> 3) <i>SOP Plantation Assessment (2, 6 and 12 Months), Document Number: SBA-PLN-SOP-04229, Revision 2 dated 01-03-2024</i> 4) <i>SOP High Carbon Stock (HCS) Assessment Identification, Document Number: SBA-PLN-SOP-04225, Revision 3 dated 10-02-2021</i> 5) <i>SOP Management and Utilization of Non-Timber Forest Products (NTFPs), Document Number: SBA-SS-SOP-11208, Revision 4 dated 01-08-2022</i> <p>PT SBA WI telah melakukan inventarisasi dan pemetaan terhadap sumberdaya hutan yang meliputi kawasan hutan yang penting secara ekologis, sosial dan budaya melalui studi nilai konservasi tinggi. Terdapat perubahan kawasan lindung dari sebelumnya seluas 21.007,04 Ha menjadi 18.226,58 Ha, yang telah dituangkan dalam Dokumen Perubahan RKUPH PBPH Periode Tahun 2017 – 2026, sedangkan pada aspek sosial telah teridentifikasi: NKT 5 Kebutuhan dasar Masyarakat lokal, seluas 12.110,01 Ha dan NKT 6 Identitas budaya Masyarakat tradisional lokal, ada temuan guci dan manik-manik di Buntuan, keramat buaya di Sungai Belidang, makam leluhur Desa Sungai Ketupak dan temuan batu giok di dusun Sungai Bagan. Lokasi NKT 6 tidak terlalu luas diantaranya untuk keramat buaya ± 100 m² dan makam leluhur seluas ± 500 m² serta untuk temuan guci, manik-manik dan batu giok hanya beberapa titik di lokasi tersebut. Berdasarkan Laporan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) PT SBA WI Tahun 2023, diketahui bahwa NKT 5 dan NKT 6 masih sama dengan yang teridentifikasi pada laporan sebelumnya.</p> <p><i>PT SBA WI has conducted an inventory and mapping of forest resources covering ecologically, socially and culturally important forest areas through a study of high conservation value. There has been a change in the protected area from previously 21,007.04 Ha to 18,226.58 Ha, which has been stated in the Document for Changes to the RKUPH PBPH for the 2017-2026 Period, while in the social aspect it has been identified: HCV 5 Basic needs of local communities, covering 12,110.01 Ha and HCV 6 Cultural identity of local traditional communities, namely the discovery of jars and beads in Buntuan, the crocodile shrine in Sungai Belidang, the ancestral graves of Sungai Ketupak Village and the discovery of jade in Sungai Bagan hamlet. The location of HCV 6 is not too large, including for the crocodile shrine ± 100 m² and the ancestral graves covering ± 500 m² and for the discovery of jars, beads and jade only a few points at the location. Based on the 2023 PT SBA WI High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) Report, it is known that HCV 5 and HCV 6 are still the same as those identified in the previous report.</i></p> <p><u>Rencana Pengelolaan:</u></p> <p>PT SBA WI telah memiliki dokumen rencana pengelolaan jangka panjang yaitu dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Periode 2017-2026, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.6048/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/6/2019 tanggal 28 Juni 2019.. 2) Keputusan MenLHK Nomor: SK. 7972/MenLHK-PHL/PUHP/HPL.1/10/2022 tanggal 14 Oktober 2022, yang mencakup arel seluas 136.524,68 ha dalam pemanfaatnya terdiri atas Kawasan Lindung seluas ±21.007,04 ha dan Areal Budidaya seluas ±115.517,64 ha. 3) Keputusan MenLHK Nomor: SK.8155 Tahun 2024 tanggal 04 Juni 2024, yang mencakup arel seluas 136.524,68 ha dalam pemanfaatnya terdiri atas Kawasan Lindung seluas 18.225,58 ha dan Areal Budidaya seluas 118.298,00 ha

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>Pada periode penilaian telah diterbitkan dokumen Rencana Kerja Tahunan Pengusahaan Hutan (RKTPH) Tahun 2023 dan 2024:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) RKTPH Tahun 2023 sesuai Surat Keputusan Dirut SBAWI Nomor: 149/SBA/XII/2022, 30 Desember 2022. 2) RKTPH Tahun 2024 sesuai Surat Keputusan Dirut SBAWI Nomor: 172/SBA/XII/2023, 29 Desember 2023 3) 2024 sesuai Surat Keputusan Dirut SBAWI Nomor: 085/BMH/III/2024, tanggal 13 Agustus 2024 <p><i>PT SBA WI has a long-term management plan document, namely the Forest Utilization Work Plan (RKUPH) document for the 2017-2026 Period, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Decree of the Minister of Environment and Forestry Number SK.6048 / MenLHK-PHPL / UHP / HPL.1 / 6/2019 dated June 28, 2019.</i> 2) <i>Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK. 7972 / MenLHK-PHL / PUHP / HPL.1 / 10/2022 dated October 14, 2022, which covers an area of 136,524.68 ha in its utilization consisting of a Protected Area of ± 21,007.04 ha and a Cultivation Area of ± 211,869.63 ha.</i> 3) <i>Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.8155 of 2024 dated June 4, 2024, which covers an area of 136,524.68 ha in its utilization consisting of a Protected Area of 18,225.58 ha and a Cultivation Area of 118,298.00 ha</i> <p><i>During the assessment period, the 2023 and 2024 Forest Business Annual Work Plan (RKTPH) documents have been issued:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>RKTPH for 2023 according to the Decree of the President Director of SBAWI Number: 149/SBA/XII/2022, December 30, 2022.</i> 2) <i>RKTPH for 2024 according to the Decree of the President Director of SBAWI Number: 172/SBA/XII/2023, December 29, 2023</i> 3) <i>2024 according to the Decree of the President Director of SBAWI Number: 085/BMH/III/2024, dated 13 August 2024</i> <p>Penyusunan dokumen pengelolaan telah mempertimbangkan penggunaan atau fungsi kawasan hutan, sesuai Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait Penetapan Areal Kerja Nomor SK.563/MenLHK/Setjen/PLA.2/10/2017, tanggal 18 Oktober 2017, lokasi areal konsesi seluruhnya berada dalam areal fungsi Hutan Produksi (HP) dan Areal Penggunaan Lain (APL).</p> <p><i>The preparation of management documents has taken into account the use or function of forest areas, in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry regarding the Determination of Work Areas Number SK.563/MenLHK/Setjen/PLA.2/10/2017, dated October 18, 2017, the location of the concession area is entirely within the Production Forest (HP) and Other Use Areas (APL) function areas</i></p> <p>PT SBA WI telah memperbaharui rencana pengelolaan atau dokumen RKUPH yang telah diterbitkan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi, dimana pada RKUPH yang diterbitkan Tahun 2022 mencakup areal seluas 136.524,68 ha terdiri atas Kawasan Lindung seluas ±21.007,04 ha dan Areal Budidaya seluas ±115.517,64 ha dengan Jenis kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman sedangkan RKUPH yang diterbitkan Tahun 2024 Kawasan Lindung menjadi 18.225,58 ha dan Areal Budidaya menjadi 118.298,00 ha dengan Jenis kegiatan Multiusaha Kehutanan berupa pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu pola agroforestry serta pemanfaatan jasa lingkungan dengan kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati, pemulihan lingkungan serta penyimpanan dan/atau penyerapan karbon.</p> <p><i>PT SBA WI has updated the management plan or RKUPH document that has been issued based on the results of monitoring and evaluation, where the RKUPH issued in 2022 covers an area of 136,524.68 ha consisting of a Protected Area of ±21,007.04 ha and a Cultivation Area of ±115,517.64 ha with the type of business activity of utilization of timber forest products from plantation forests, while the RKUPH issued in 2024, the Protected Area becomes 18,225.58 ha and the Cultivation Area becomes 118,298.00 ha with the type of Forestry Multi-Business activity in the form of utilization of cultivated timber forest products, utilization of non-timber forest products</i></p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion																																				
		<p><i>in agroforestry patterns and utilization of environmental services with activities to protect biodiversity, restore the environment and store and/or absorb carbon.</i></p> <p>Berdasarkan luasan rencana pemanenan RKTPH 2023 dan RKTPH 2024 menunjukkan luas rencana pemanenan tahunan tidak melebihi luas yang direncanakan pada dokumen RKUPH, sehingga dokumen rencana kerja tahunan (RKTPH) telah mengacu pada dokumen rencana jangka panjang (RKUPH):</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Tahun Kegiatan</th> <th colspan="2">Rencana Luas Pemanenan (Ha)</th> </tr> <tr> <th>Dokumen RKUPH</th> <th>Dokumen RKTPH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>2023</td> <td>25.868,6</td> <td>25.565,21</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>2024</td> <td>22.202,7</td> <td>14.717,20</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>2024 (Revisi)</td> <td>27.838,86</td> <td>27.838,86</td> </tr> </tbody> </table> <p><i>Based on the planned harvest area of the 2023 RKTPH and 2024 RKTPH, the annual harvest plan area does not exceed the area planned in the RKUPH document, so that the annual work plan document (RKTPH) has referred to the long-term plan document (RKUPH):</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Year Activity</th> <th colspan="2">Plan Harvest (Ha)</th> </tr> <tr> <th>Document RKUPH</th> <th>Document RKTPH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>2023</td> <td>25.868,6</td> <td>25.565,21</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>2024</td> <td>22.202,7</td> <td>14.717,20</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>2024 (Revisi)</td> <td>27.838,86</td> <td>27.838,86</td> </tr> </tbody> </table> <p>PT SBA WI telah menyusun rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan kajian dampak yang berpotensi/ beresiko terjadi akibat kegiatan pemanfaatan hutan. Rencana pengelolaan yang disusun telah disetujui oleh instansi terkait melalui Keputusan Bupati Ogan Kemering Ilir sesuai Keputusan Nomor: 220/KEP/K-PLH/2004 tanggal 12 Agustus 2004.</p> <p><i>PT SBA WI has prepared an environmental management and monitoring plan in accordance with the study of potential/risky impacts resulting from forest utilization activities. The prepared management plan has been approved by the relevant agencies through the Decree of the Regent of Ogan Kemering Ilir in accordance with Decree Number: 220/KEP/K-PLH/2004 dated August 12, 2004</i></p> <p>PT SBA Wood Industries tidak memasukan jatah pemanfaatan HHBK karena tidak terdapat produk HHBK yang dikelola dan dimanfaatkan secara komersil oleh perusahaan dan sesuai dengan dokumen perubahan RKUPH Tahun 2024, terdapat rencana kelola kemitraan pemanfaatan HHBK seluas 3.206 ha berupa tanaman HHBK (getah karet, pinang, kelapa) dan tanaman agroforestry (padi dan tanaman buah), sedangkan penataan areal kerja baru dalam tahap perencanaan belum ada realisasi terkait kemitraan HHBK dengan masyarakat.</p> <p><i>PT SBA Wood Industries did not include the HHBK utilization quota because there are no HHBK products that are managed and utilized commercially by the company and in accordance with the 2024 RKUPH amendment document, there is a plan to manage HHBK utilization partnerships covering an area of 3,206 ha in the form of HHBK plants (rubber, areca nut, coconut) and agroforestry plants (rice and fruit plants), while the arrangement of the new work area is in the planning stage and there has been no realization regarding HHBK partnerships with the community.</i></p> <p>PT SBA WI telah merencanakan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya seluas 103.755,64 Ha dengan Pola Swakelola seluas 96.274,99 ha dan Kemitraan Konsesi seluas 7.480,65 Ha. Realisasi Tegakan Hutan Tanaman sampai dengan saat dilaksanakan penilaian seluas 85.642,53 Ha atau organisasi telah memperbaiki ekosistem non hutan berupa semak dan belukar menjadi areal tegakan tanaman sebesar 82,54%.</p> <p><i>PT SBA WI has planned the Utilization of Cultivated Timber Forest Products covering an area of 103,755.64 Ha with a Self-Management Pattern covering an area of 96,274.99 ha and a Concession Partnership covering an area of 7,480.65 Ha. The Realization of Plantation Forest Stands up to the time of the assessment was 85,642.53 Ha or the organization has improved the non-forest ecosystem in the form of bushes and shrubs into a plant stand area of 82.54%.</i></p>	No.	Tahun Kegiatan	Rencana Luas Pemanenan (Ha)		Dokumen RKUPH	Dokumen RKTPH	1.	2023	25.868,6	25.565,21	2.	2024	22.202,7	14.717,20	3.	2024 (Revisi)	27.838,86	27.838,86	No.	Year Activity	Plan Harvest (Ha)		Document RKUPH	Document RKTPH	1.	2023	25.868,6	25.565,21	2.	2024	22.202,7	14.717,20	3.	2024 (Revisi)	27.838,86	27.838,86
No.	Tahun Kegiatan	Rencana Luas Pemanenan (Ha)																																				
		Dokumen RKUPH	Dokumen RKTPH																																			
1.	2023	25.868,6	25.565,21																																			
2.	2024	22.202,7	14.717,20																																			
3.	2024 (Revisi)	27.838,86	27.838,86																																			
No.	Year Activity	Plan Harvest (Ha)																																				
		Document RKUPH	Document RKTPH																																			
1.	2023	25.868,6	25.565,21																																			
2.	2024	22.202,7	14.717,20																																			
3.	2024 (Revisi)	27.838,86	27.838,86																																			

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p><u>Persyaratan Kepatuhan:</u></p> <p>PT SBA WI telah mematuhi peraturan terkait sistem verifikasi legalitas kayu yaitu telah memiliki sertifikat pengelolaan hutan lestari (PHL) Register Nomor: SPHPL.63/ASERT/LPPHPL-001-IDN ditetapkan tanggal 10 April 2023 dan sertifikat berlaku hingga tanggal 9 April 2029 dari Lembaga Verifikasi Independen (LPVI) PT AYAMARU SERTIFIKASI, dengan predikat BAIK</p> <p><i>PT SBA WI has complied with the regulations related to the timber legality verification system, namely having a sustainable forest management (SFM) certificate Register Number: SPHPL.63/ASERT/LPPHPL-001-IDN issued on April 10, 2023 and the certificate is valid until April 9, 2029 from the Independent Verification Institution (LPVI) PT AYAMARU SERTIFIKASI, with a GOOD predicate.</i></p> <p>PT SBA Wood Industries telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan dan kegiatan non procedural lainnya yang tercantum dalam: SOP Prosedur Pengamanan Hutan; SOP Penyelesaian Konflik Lahan; SOP Penanganan Konflik antara Manusia dan Satwaliar dan SOP Pengelolaan Kebakaran Hutan dan Lahan</p> <p><i>PT SBA Wood Industries has a mechanism or procedure implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment and other non-procedural activities listed in: SOP Forest Security Procedures; SOP Land Conflict Resolution; SOP for Handling Conflicts between Humans and Wildlife and SOP for Forest and Land Fire Management</i></p> <p>PT SBA WI telah melakukan identifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan, yang dimuat dalam dokumen: Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Laporan Penilaian Konservasi Tinggi (NKT) dan Laporan Studi Dampak Sosial dan Laporan Identifikasi Hak Masyarakat Adat/Lokal (IHMAL).</p> <p><i>PT SBA WI has identified, acknowledged, respected the law and customary and traditional rights over tree ownership and land control, which are contained in the following documents: Environmental Impact Analysis (ANDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL), High Conservation Value Assessment Report (HCV) and Social Impact Study Report and Indigenous/Local Community Rights Identification Report (IHMAL).</i></p> <p>PT SBA WI telah memastikan bahwa hukum serta hak-hak kepemilikan adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tidak dilanggar dengan melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan- kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA).</p> <p><i>PT SBA WI has ensured that customary and traditional laws and rights to tree ownership and land use are not violated by conducting outreach activities that provide information about the company's existence and activities as well as to obtain support and approval from the community in the process of free, prior and informed consent (PADIATAPA).</i></p> <p>PT SBA WI telah memiliki komitmen terhadap penerapan konvensi Inti ILO melalui Komitmen Ketenagakerjaan yang ditanda tangan oleh Direktur Utama tanggal 5 Oktober 2022 dan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) yang ditanda tangan oleh Direktur Utama tanggal 27 Mei 2024. Komitmen Ketenagakerjaan dan Kebijakan HAM telah mencakup ILO 19, 29, 87, 98, 100, 105, 106, 111, 120, 138, 182. Pada hasil evaluasi peraturan yang dilakukan secara mandiri, terlihat bahwa pada konvensi inti ILO yang diratifikasi masih dalam Tingkat "Comply/Patuh"</p> <p><i>PT SBA WI has a commitment to implementing the ILO Core Conventions through the Employment Commitment signed by the President Director on October 5, 2022 and the Human Rights Policy (HAM) signed by the President Director on May 27, 2024. The Employment Commitment and Human Rights Policy have covered ILO 19, 29, 87, 98, 100, 105, 106, 111, 120, 138 dan 182. Based on the results of the independent regulatory evaluation, it can be seen that the ratified ILO core conventions are still at the "Comply" level</i></p> <p>PT SBA Wood Industries telah menetapkan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan melalui surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan</p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Nomor 204/Nakertrans/2022 tanggal 7 Februari 2022. Tersedia Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Nomor: 1020/SK/Nakertrans/2024 tentang Permohonan Perubahan Organisasi Kepengurusan P2K3 PT SBA Wood Industries tanggal 10 Agustus 2024 dan telah memiliki Tenaga Ahli K3 dan Petugas K3 yang terdiri dari 7 Ahli K3 Umum, 2 Petugas K3 Listrik, 3 Petugas K3 Kimia, 5 Petugas Operator Motor Diesel Kelas I, 5 Petugas Operator K3 Pemadaman Kebakaran, 3 Petugas P3K, 3 Petugas Investigasi Kecelakaan, 2 Internal Auditor SMK3 dan 2 orang Petugas BTCLS (Basic Trauma and Cardiac Life Support). Selain itu terdapat 6 tenaga paramedis yang terdiri dari 1 orang dokter yang bertugas di Klinik dan 5 orang perawat yang bertugas di POS P3K seluruh Distrik.</p> <p><i>PT SBA Wood Industries has established an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) which has been approved through the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Office of South Sumatra Province Number 204/Nakertrans/2022 dated February 7, 2022. There is a Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Office of South Sumatra Province Number: 1020/SK/Nakertrans/2024 concerning the Request for Changes to the Organization of the P2K3 Management of PT SBA Wood Industries dated August 10, 2024 and has K3 Experts and K3 Officers consisting of 7 General K3 Experts, 2 Electrical K3 Officers, 3 Chemical K3 Officers, 5 Class I Diesel Motor Operator Officers, 5 Fire Fighting K3 Operator Officers, 3 First Aid Officers, 3 Accident Investigation Officers, 2 SMK3 Internal Auditors and 2 BTCLS (Basic Trauma and Cardiac Life Support) Officers. In addition, there are 6 paramedics consisting of 1 doctor on duty at the Clinic and 5 nurses on duty at the First Aid Posts throughout the District.</i></p> <p>PT SBA WI telah menyediakan peralatan pelindung diri yang layak dan tepat untuk pekerjaannya, yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan penugasan pekerjaan masing-masing karyawan di lapangan pada pekerjaan planning, nursery, plantation, harvesting, maupun karyawan di Kantor.</p> <p><i>PT SBA WI has provided proper and appropriate personal protective equipment for its workers, which is given to employees in accordance with the work assignments of each employee in the field for planning, nursery, plantation, harvesting work, as well as employees in the office.</i></p> <p>PT SBA WI telah menyediakan fasilitas kesehatan berupa klinik di Distrik Lebong Hitam yang telah memiliki Persetujuan Izin Operasional Klinik (IOK) No. 005/DMPTSP/SIOK/V/2020 tanggal 20 Mei 2020 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Komring Ilir. Tersedia 1 orang dokter yang bertugas dibantu oleh paramedis (perawat). Sedangkan untuk distrik-distrik lainnya disediakan POS P3K yang dikelola oleh paramedis (perawat). Hasil observasi terhadap fasilitas klinik di Distrik Lebong Hitam dan POS P3K di Distrik Sungai Riding, telah tersedia fasilitas sesuai dengan Permenakertrans RI No. PER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja. Setiap tahun perusahaan telah melakukan pemeriksaan kesehatan/Medical Check Up (MCU) di Rumah Sakit Bunda Palembang untuk mengetahui kondisi kesehatan karyawan. Pada tahun 2024 telah dilakukan MCU kepada karyawan yang dimulai pada bulan Oktober-Desember 2024. Tersedia contoh hasil MCU karyawan an. JK, Ch dan Tts dengan kesimpulan memiliki kesehatan baik.</p> <p><i>PT SBA WI has provided health facilities in the form of a clinic in Lebong Hitam District which has an Operational Clinic Permit Approval (IOK) No. 005/DMPTSP/SIOK/V/2020 dated May 20, 2020 from the Investment and One-Stop Integrated Service Office of Ogan Komring Ilir Regency. There is 1 doctor on duty assisted by paramedics (nurses). Meanwhile, for other districts, a P3K POS is provided which is managed by paramedics (nurses). The results of observations of the clinic facilities in Lebong Hitam District and the P3K POS in Sungai Riding District, facilities have been provided in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. PER.15/MEN/VIII/2008 concerning First Aid for Accidents in the Workplace. Every year the company has conducted a health check/Medical Check Up (MCU) at Bunda Hospital Palembang to determine the health condition of employees. In 2024, MCU was carried out on employees starting in October-December 2024. An example of the results of the employee's MCU is available in the name. JK, Ch and Tts with the conclusion have good health</i></p> <p>PT SBA WI memiliki ketentuan mengenai waktu kerja yang dimuat dalam komitmen ketenagakerjaan, kebijakan perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT SBA Wood Industries dengan Serikat Pekerja Rimba Acacia periode 2024-2026, pada Bab III Hari Kerja dan</p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>Waktu Kerja. Dimana jam kerja reguler maksimal 8 (delapan) jam per hari atau 40 (empat puluh) jam per minggu dengan waktu istirahat minimal 1 (satu) jam per hari. Untuk kesinambungan usaha perusahaan, maka hari kerja berlangsung setiap hari, dimana hari libur karyawan diatur selama 22 hari kerja dan libur 8 hari (day off) dan perusahaan menyiapkan alat transportasi untuk perjalanan dari distrik ke Palembang. Terkait cuti tahunan diberikan 12 hari kerja untuk setiap 12 bulan penuh/tahun, termasuk cuti sakit dan cuti hamil bagi pekerja perempuan sesuai ketentuan.</p> <p><i>PT SBA WI has provisions regarding working hours contained in the employment commitment, company policy and the Collective Labor Agreement (PKB) of PT SBA Wood Industries with the Rimba Acacia Workers Union for the period 2024-2026, in Chapter III Working Days and Working Hours. Where regular working hours are a maximum of 8 (eight) hours per day or 40 (forty) hours per week with a minimum break time of 1 (one) hour per day. For the continuity of the company's business, working days take place every day, where employee holidays are arranged for 22 working days and 8 days off (day off) and the company provides transportation for travel from the district to Palembang. Regarding annual leave, 12 working days are given for every 12 full months/year, including sick leave and maternity leave for female workers according to the provisions.</i></p> <p>PT SBA WI telah memiliki system pengupahan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku dan telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode Tahun 2024-2026, yang menyatakan bahwa upah yang dibayarkan adalah adil dan sesuai dengan posisi, masa kerja, pendidikan dan kompetensi pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Struktur pengupahan meliputi gaji pokok dan tunjangan-tunjangan diantaranya tunjangan lokasi, tunjangan perumahan, tunjangan kendaraan, tunjangan hari raya dan premi produksi serta bantuan suka duka.</p> <p><i>PT SBA WI has a wage system in accordance with applicable regulations and has been stated in the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2024-2026 Period, which states that the wages paid are fair and in accordance with the position, length of service, education and competence of workers in accordance with laws and regulations. The wage structure includes basic salary and allowances including location allowance, housing allowance, vehicle allowance, holiday allowance and production premium as well as grief assistance.</i></p> <p>PT SBA WI telah memiliki komitmen dan kebijakan terhadap kesempatan yang sama, non-diskriminasi, bebas dari pelecehan di tempat kerja serta mendukung kesetaraan gender yang dituangkan dalam Komitmen Ketenagakerjaan (Poin 4 dan 7) dan Kebijakan Hak Asasi Manusia (Poin 2,3,4). Unit Manajemen juga telah memiliki prosedur terkait promosi, kompetensi/pelatihan dan beberapa prosedur ketenagakerjaan lainnya, tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap komitmen kesempatan yang sama dan non diskriminasi serta kesetaraan gender. Hal ini juga diperkuat dengan bukti-bukti seperti laporan penilaian karyawan, bukti promosi jenjang karir dan hasil wawancara dengan para karyawan/pekerja kontraktor.</p> <p><i>PT SBA WI has a commitment and policy towards equal opportunity, non-discrimination, freedom from harassment in the workplace and supports gender equality as outlined in the Employment Commitment (Points 4 and 7) and Human Rights Policy (Points 2,3,4). The Management Unit also has procedures related to promotion, competency/training and several other employment procedures, no indication of violation of the commitment to equal opportunity and non-discrimination and gender equality was found. This is also supported by evidence such as employee assessment reports, evidence of career level promotions and results of interviews with employees/contractor workers.</i></p> <p>PT SBA WI telah melakukan penilaian kinerja karyawan setiap tahun dengan aspek penilaian yang meliputi: efisiensi kerja, kualitas kerja, kerjasama, kemandirian, disiplin dan kepribadian/tingkah laku. Hasil penilaian ini menjadi dasar pertimbangan pengambilan keputusan promosi kenaikan level karyawan.</p> <p><i>PT SBA WI has conducted an annual employee performance assessment with assessment aspects that include: work efficiency, work quality, cooperation, independence, discipline and personality/behavior. The results of this assessment are the basis for considering employee promotion decisions.</i></p>
3	6. Penunjang 6.Support	<p><u>Sumber Daya:</u></p> <p>PT SBA WI telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dari Kantor Akuntan Publik Ribka Arentha dan Rekan, No. 00190/2.1349/AU.1/01/0287-5/11/2024 tanggal 25 Mei 2024.</p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p><i>PT SBA WI has funding for sustainable forest management activities as stated in the Independent Auditor's Report and Financial Statements for the Years Ended December 31, 2023 and 2022 from the Public Accounting Firm Ribka Arentha and Rekan, No. 00190/2.1349/AU.1/01/0287-5/1/2024 dated May 25, 2024.</i></p> <p>PT SBA WI telah memiliki struktur organisasi yang efektif dalam mengelola hutan tanaman industri berdasarkan Keputusan Direktur Utama No. 001/SBAWI/X/2023 tanggal 01 Oktober 2023 yang diperbaharui melalui Keputusan Direksi No. 105/SBAWI/IX/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT SBA Wood Industries. Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing jabatan dilengkapi dengan Role Charter atau Job Description yang menjadi acuan tugas pokok dan fungsinya.</p> <p><i>PT SBA WI has an effective organizational structure in managing industrial plantation forests based on the Decree of the President Director No. 001/SBAWI/X/2023 dated October 1, 2023 which was updated through the Decree of the Board of Directors No. 105/SBAWI/IX/2024 dated September 2, 2024 concerning the Determination of the Organizational Structure of PT SBA Wood Industries. In carrying out its duties, each position is equipped with a Role Charter or Job Description which is a reference for its main duties and functions.</i></p> <p>PT SBA WI memiliki tenaga kerja sebanyak 486 orang dimana 75,51% merupakan tenaga kerja lokal dan sebagian besar berstatus sebagai tenaga kerja tetap (PKWTT) sebanyak 472 orang dan 8 orang magang permanen serta 6 orang berstatus PKWT. Selain itu didukung oleh 26 Mitra Kerja perusahaan kontraktor untuk kegiatan plantation, harvesting, nursery dan security dengan jumlah total pekerja kontraktor sebanyak 1.252 orang, dimana 73,16% merupakan tenaga kerja lokal. Untuk menunjang kegiatan operasional dilapangan telah bekerjasama dengan 26 vendor/kontraktor, sebagian besar merupakan kontraktor lokal lingkup Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 22 kontraktor (84,62% dan 4 kontraktor non lokal (15,38%).</p> <p><i>PT SBA WI has a workforce of 486 people, of which 75.51% are local workers and most of them have permanent worker status (PKWTT) of 472 people and 8 permanent interns and 6 people have PKWT status. In addition, it is supported by 26 Working Partners of contractor companies for plantation, harvesting, nursery and security activities with a total number of contractor workers of 1,252 people, of which 73.16% are local workers. To support operational activities in the field, it has collaborated with 26 vendors/contractors, most of whom are local contractors within the South Sumatra Province of 22 contractors (84.62% and 4 non-local contractors (15.38%)</i></p> <p><u>Kompetensi:</u></p> <p>PT SBA WI juga memiliki sejumlah tenaga profesional bidang kehutanan, pertanian, teknik sipil, dan lainnya serta tenaga teknis pengelolaan hutan lestari (Ganis PH). Keseluruhan Ganis PH telah memiliki kompetensi dalam pengelolaan hutan lestari oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP Rimbawan dan Lingkungan dan LSP Binamutu) an. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) pada tahun 2024. Untuk mempertahankan dan mengembangkan kompetensi karyawan dilakukan training teknis dan soft skill yang dilaksanakan secara internal dan eksternal dan kegiatan tahun 2024 hampir seluruh kegiatan training yang direncanakan, s.d. Bulan November telah terlaksana dengan tingkat partisipasi peserta sebanyak 2.549 orang dari 2.382 orang yang direncanakan (107,01%).</p> <p><i>PT SBA WI also has a number of professional personnel in the fields of forestry, agriculture, civil engineering, and others as well as technical personnel for sustainable forest management (Ganis PH). All Ganis PH have competencies in sustainable forest management by the Professional Certification Institute (LSP Rimbawan dan Lingkungan and LSP Binamutu) under the auspices of the National Professional Certification Agency (BNSP) in 2024. To maintain and develop employee competence, technical and soft skill training is carried out internally and externally and in 2024 almost all planned training activities, up to November, have been implemented with a participant participation rate of 2,549 people out of the 2,382 people planned (107.01%)</i></p> <p><u>Komunikasi:</u></p> <p>PT SBA WI telah memiliki mekanisme komunikasi yang tercantum dalam Prosedur Informasi dan Komunikasi No. Dokumen : SBA-ER-SOP-07201 Revisi 2 tanggal 8 September 2020 dan Prosedur Free Prior Informed Consent (FPIC) No. Dokumen : SBA-SS- SOP-11211 Rev.3 tanggal 10 Agustus 2022. Implementasi dari prosedur-prosedur tersebut yaitu telah dilakukannya kegiatan sosialisasi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas</p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) yang rutin dilakukan setiap tahun kepada seluruh masyarakat terdampak.</p> <p><i>PT SBA WI has a communication mechanism listed in the Information and Communication Procedure No. Document: SBA-ER-SOP-07201 Revision 2 dated September 8, 2020 and the Free Prior Informed Consent (FPIC) Procedure No. Document: SBA-SS-SOP-11211 Rev.3 dated August 10, 2022. The implementation of these procedures is the implementation of socialization activities to gain support from the community in the process of approval of prior information without coercion (PADIATAPA) which is routinely carried out every year to all affected communities</i></p> <p><u>Keluhan:</u></p> <p>PT SBA WI telah memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan/keluhan dan perselisihan terkait penguasaan lahan oleh masyarakat dan kegiatan pengelolaan hutan, yang tertuang pada SOP Keluhan/Grievance No Dokumen : SBA-ER-SOP-07205 Rev 1 tanggal 8 September 2020, SOP Penyelesaian Konflik Lahan No Dokumen : SBA-SS-SOP-11204 Rev 5 tanggal 10 Agustus 2022, SOP Pengamanan Hutan No Dokumen : SBA-SS-SOP-11205 Revisi 2 tanggal 10 Agustus 2022 dan SOP Stakeholder Engagement No Dokumen : SBA-ER-SOP-07202 Revisi 2 tanggal 8 September 2020. Implementasi dari prosedur tersebut yaitu adanya penanganan terhadap 3 (tiga) keluhan dari masyarakat terkait akses kanal yang terganggu sebagai akibat kegiatan pencucian kanal perusahaan. Sedangkan terkait konflik lahan, pada tahun 2024 terdapat areal yang telah diselesaikan seluas 98,48 ha.</p> <p><i>PT SBA WI has a mechanism for resolving complaints/grievances and disputes related to land control by the community and forest management activities, which are stated in the SOP for Complaints/Grievances Document No.: SBA-ER-SOP-07205 Rev 1 dated September 8, 2020, SOP for Land Conflict Resolution Document No.: SBA-SS-SOP-11204 Rev 5 dated August 10, 2022, SOP for Forest Security Document No.: SBA-SS-SOP-11205 Revision 2 dated August 10, 2022 and SOP for Stakeholder Engagement Document No.: SBA-ER-SOP-07202 Revision 2 dated September 8, 2020. The implementation of these procedures is the handling of 3 (three) complaints from the community regarding disrupted canal access as a result of the company's canal washing activities. Meanwhile, regarding land conflicts, in 2024 there was an area that had been resolved of 98.48 ha</i></p> <p><u>Pendokumentasian Informasi:</u></p> <p>PT SBA WI telah memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan/keluhan dan perselisihan terkait penguasaan lahan oleh masyarakat dan kegiatan pengelolaan hutan, yang tertuang pada SOP Keluhan/Grievance No Dokumen : SBA-ER-SOP-07205 Rev 1 tanggal 8 September 2020, SOP Penyelesaian Konflik Lahan No Dokumen : SBA-SS-SOP-11204 Rev 5 tanggal 10 Agustus 2022, SOP Pengamanan Hutan No Dokumen : SBA-SS-SOP-11205 Revisi 2 tanggal 10 Agustus 2022 dan SOP Stakeholder Engagement No. Dokumen : SBA-ER-SOP-07202 Revisi 2 tanggal 8 September 2020. Implementasi dari prosedur tersebut yaitu adanya penanganan terhadap 3 (tiga) keluhan dari masyarakat terkait akses kanal yang terganggu sebagai akibat kegiatan pencucian kanal perusahaan. Sedangkan terkait konflik lahan, pada tahun 2024 terdapat areal yang telah diselesaikan seluas 98,48 ha.</p> <p><i>PT SBA WI as a mechanism for resolving complaints/grievances and disputes related to land control by the community and forest management activities, which are stated in the SOP for Complaints/Grievances Document No.: SBA-ER-SOP-07205 Rev 1 dated September 8, 2020, SOP for Land Conflict Resolution Document No.: SBA-SS-SOP-11204 Rev 5 dated August 10, 2022, SOP for Forest Security Document No.: SBA-SS-SOP-11205 Revision 2 dated August 10, 2022 and SOP for Stakeholder Engagement Document No.: SBA-ER-SOP-07202 Revision 2 dated September 8, 2020. The implementation of these procedures is the handling of 3 (three) complaints from the community regarding disrupted canal access as a result of the company's canal washing activities. Meanwhile, regarding land conflicts, in 2024 there was an area that had been resolved of 98.48 ha.</i></p>
4	7. Operasional 7. Operation	<p><u>Pemeliharaan atau peningkatan SDH yang tepat dan kontribusinya terhadap siklus karbon global</u></p> <p>PT SBA WI juga telah menyusun Rencana Kerja Restorasi Jangka Panjang Kawasan Lindung (HCV-HCS) Periode Tahun 2022 s.d 2030. Tujuan dari kegiatan restorasi pada kawasan lindung (HCV-HCS) adalah untuk memulihkan/ mempertahankan kondisi dan meningkatkan produktivitas kawasan lindung (HCV-HCS) agar dapat berfungsi secara optimal pada areal yang terdegradasi dan pemulihan pada areal puncak kubah gambut. Dalam dokumen tersebut dijelaskan bahwa areal yang dijadikan target restorasi adalah kawasan lindung (HCV-HCS) dengan kondisi</p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion																	
		<p>terdegradasi (Belukar Muda dan Lahan Terbuka) seluas 17.487,02 Ha. Realisasi kegiatan restorasi pada tahun 2020-2021 adalah sebesar 8.228,04 Ha, sehingga sisa target yang harus direstorasi adalah seluas 9.249,65 Ha. Selain itu data dari dokumen Perubahan RKUPH tahun 2017-2026, luas eksisting tanaman seluas 85.642,53 ha dan luas eksisting tanaman sampai dengan bulan Oktober 2024 masih seluas 85.642,53 Ha atau tidak terdapat penambahan luas areal tanaman. Dengan demikian dari rencana tata ruang untuk tegakan hutan tanaman seluas 103.755,64 Ha telah terealisasi seluas 85.642,53 Ha (82,54%), sehingga terdapat upaya untuk dapat meningkatkan hutan serta meningkatkan nilai ekonomi dari hutan tersebut</p> <p><i>PT SBA WI has also prepared a Long-Term Restoration Work Plan for Protected Areas (HCV-HCS) for the period 2022 to 2030. The purpose of restoration activities in protected areas (HCV-HCS) is to restore/maintain conditions and increase the productivity of protected areas (HCV-HCS) so that they can function optimally in degraded areas and restoration of the peat dome peak area. The document explains that the target area for restoration is a protected area (HCV-HCS) with degraded conditions (Young Scrubs and Open Land) covering an area of 17,487.02 Ha. The realization of restoration activities in 2020-2021 was 8,228.04 Ha, so the remaining target that must be restored is 9,249.65 Ha. In addition, data from the 2017-2026 RKUPH Change document, the existing area of plants is 85,642.53 ha and the existing area of plants until October 2024 is still 85,642.53 ha or there is no increase in the area of plants. Thus, from the spatial plan for 103,755.64 ha of plantation forest stands, 85,642.53 ha (82.54%) has been realized, so that there are efforts to increase forests and increase the economic value of these forests.</i></p> <p>PT SBAWI telah melakukan kajian stok karbon tinggi (SKT) bekerja sama dengan konsultan Arta Marie yang dilaksanakan pada Februari - Maret 2014. Hasil identifikasi diketahui bahwa Nilai karbon di areal konsesi merupakan gabungan hasil perhitungan biomassa di atas permukaan (AGB) pada kelas tutupan lahan Hutan Kerapatan (HK), Belukar Tua (BT), PRP dan Hutan Gelam (GHN). Estimasi Stok Karbon tertinggi di areal konsesi ditemukan pada kelas tutupan lahan GHN yaitu sebesar 267.379 ton C dengan nilai stok karbon rata-rata sebesar 37,7 ton C/ha. Kemudian besaran stok karbon pada kelas penutupan lahan BT sebesar 67.437 ton C (53,8 ton C/ha). Dengan demikian di areal konsesi diperkirakan menyimpan karbon total sebesar 334.816 ton C.</p> <p><i>PT SBAWI has conducted a high carbon stock (HCS) study in collaboration with consultant Arta Marie which was carried out in February - March 2014. The identification results show that the carbon value in the concession area is a combination of the results of calculations of aboveground biomass (AGB) in the land cover classes of Density Forest (HK), Old Scrub (BT), PRP and Gelam Forest (GHN). The highest carbon stock estimate in the concession area was found in the GHN land cover class, which was 267,379 tons of C with an average carbon stock value of 37.7 tons of C/ha. Then the amount of carbon stock in the BT land cover class was 67,437 tons of C (53.8 tons of C/ha). Thus, the concession area is estimated to store a total of 334,816 tons of C.</i></p> <p>PT SBA WI tidak melakukan Konversi hutan alam menjadi hutan tanaman diatas tanggal 31 Desember 2010,</p> <table border="1" data-bbox="587 1480 1425 1641"> <tr> <td>Luas berdasarkan Ijin: 136.524,68 Ha</td> </tr> <tr> <td>- APL, HPK: 2.516,18 Ha</td> </tr> <tr> <td>- Cut Off date: -</td> </tr> <tr> <td>- Tegakan Hutan Tanaman: 85.642,53 Ha</td> </tr> <tr> <td>- Areal Klaim s/d November 2024; 578,82 Ha</td> </tr> </table> <table border="1" data-bbox="587 1641 1425 1697"> <tr> <td>Forest Area (Areal Hutan)</td> </tr> <tr> <td>Luas ijin – APL= 134.008,50 Ha</td> </tr> </table> <table border="1" data-bbox="587 1697 1425 1753"> <tr> <td>Certified Area (Areal yang tersertifikasi): 134.008,50 Ha</td> </tr> <tr> <td>Sama dengan Forest Area karena areal klaim sedang dalam proses untuk bisa dikelola</td> </tr> </table> <p><i>PT SBA WI did not convert natural forest into plantation forest after December 31, 2010</i></p> <table border="1" data-bbox="587 1798 1425 1960"> <tr> <td>Area based on Permit ; 136.524,68 Ha</td> </tr> <tr> <td>- APL, HPK: 2.516,18 Ha</td> </tr> <tr> <td>- Cut Off date: -</td> </tr> <tr> <td>- Plantation Forest Stand: 85.642,53 Ha</td> </tr> <tr> <td>- Claim Area Until s/d November 2024: 578,82 Ha</td> </tr> </table> <table border="1" data-bbox="587 1960 1425 2016"> <tr> <td>Forest Area (Areal Hutan): 134.008,50 Ha</td> </tr> <tr> <td>Permit Area - APL</td> </tr> </table> <table border="1" data-bbox="587 2016 1425 2036"> <tr> <td>Certified Area (Areal yang tersertifikasi): 134.008,50 Ha</td> </tr> </table>	Luas berdasarkan Ijin: 136.524,68 Ha	- APL, HPK: 2.516,18 Ha	- Cut Off date: -	- Tegakan Hutan Tanaman: 85.642,53 Ha	- Areal Klaim s/d November 2024; 578,82 Ha	Forest Area (Areal Hutan)	Luas ijin – APL= 134.008,50 Ha	Certified Area (Areal yang tersertifikasi): 134.008,50 Ha	Sama dengan Forest Area karena areal klaim sedang dalam proses untuk bisa dikelola	Area based on Permit ; 136.524,68 Ha	- APL, HPK: 2.516,18 Ha	- Cut Off date: -	- Plantation Forest Stand: 85.642,53 Ha	- Claim Area Until s/d November 2024: 578,82 Ha	Forest Area (Areal Hutan): 134.008,50 Ha	Permit Area - APL	Certified Area (Areal yang tersertifikasi): 134.008,50 Ha
Luas berdasarkan Ijin: 136.524,68 Ha																			
- APL, HPK: 2.516,18 Ha																			
- Cut Off date: -																			
- Tegakan Hutan Tanaman: 85.642,53 Ha																			
- Areal Klaim s/d November 2024; 578,82 Ha																			
Forest Area (Areal Hutan)																			
Luas ijin – APL= 134.008,50 Ha																			
Certified Area (Areal yang tersertifikasi): 134.008,50 Ha																			
Sama dengan Forest Area karena areal klaim sedang dalam proses untuk bisa dikelola																			
Area based on Permit ; 136.524,68 Ha																			
- APL, HPK: 2.516,18 Ha																			
- Cut Off date: -																			
- Plantation Forest Stand: 85.642,53 Ha																			
- Claim Area Until s/d November 2024: 578,82 Ha																			
Forest Area (Areal Hutan): 134.008,50 Ha																			
Permit Area - APL																			
Certified Area (Areal yang tersertifikasi): 134.008,50 Ha																			

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p data-bbox="598 405 1425 434"><i>Same as Forest Area because the claim area is in the process of being managed</i></p> <p data-bbox="598 450 1082 479"><u>Pemeliharaan Kesehatan dan Vitalitas Ekosistem Hutan:</u></p> <p data-bbox="598 488 1436 678">PT SBA WI telah mengalokasikan areal kawasan lindung berupa Sempadan Sungai, KPPN, KPSL dan puncak kubah gambut seluas 18.226,58 Ha (13,35% dari total areal kerja PT SBA WI seluas 136.524,68 Ha). Berdasarkan Rencana Kerja Restorasi Jangka Panjang Kawasan Lindung (HCV-HCS) Periode Tahun 2022 s.d 2030 dijelaskan bahwa areal yang dijadikan target restorasi adalah kawasan lindung (HCV-HCS) dengan kondisi terdegradasi (Belukar Muda dan Lahan Terbuka) seluas 17.487,02 Ha. Realisasi kegiatan restorasi pada tahun 2020-2021 adalah sebesar 8.228,04 Ha, sehingga sisa target yang harus direstorasi adalah seluas 9.249,65 Ha.</p> <p data-bbox="598 687 1436 878"><i>PT SBA WI has allocated protected areas in the form of River Borders, KPPN, KPSL and peat dome peaks covering an area of 18,226.58 Ha (13.35% of the total work area of PT SBA WI covering an area of 136,524.68 Ha). Based on the Long-Term Restoration Work Plan for Protected Areas (HCV-HCS) for the period 2022 to 2030, it is explained that the areas targeted for restoration are protected areas (HCV-HCS) with degraded conditions (Young Shrubs and Open Land) covering an area of 17,487.02 Ha. The realization of restoration activities in 2020-2021 was 8,228.04 Ha, so the remaining target that must be restored is 9,249.65 Ha</i></p> <p data-bbox="598 887 1436 1025">PT SBA WI sedang mengembangkan tindakan pencegahan biologis untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman, yaitu menggunakan tanaman <i>Turnera</i> sebagai perangsang perbanyakan serangga <i>Sycanus</i> sp yang menjadi predator hama ulat api dan helopeltis. Di Persemaian selain dilakukan penanaman jenis tanaman inang <i>Tunera</i>, juga dilakukan pemasangan perangkap kuning (<i>sticky yellow trap</i>) dan perangkap lampu</p> <p data-bbox="598 1034 1436 1144"><i>PT SBA WI is developing biological preventive measures to control plant pests and diseases, namely using Turnera plants as a stimulant for the multiplication of Sycanus sp insects which are predators of fireworms and helopeltis. In the Nursery, in addition to planting the host plant type Tunera, yellow traps (sticky yellow traps) and light traps are also installed</i></p> <p data-bbox="598 1153 1436 1292">PT SBA WI telah mempunyai komitmen yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Pembukaan Lahan Tanpa Bakar yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 01 Juni 2021, disebutkan pada point 2. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.</p> <p data-bbox="598 1301 1436 1411"><i>PT SBA WI has a commitment that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Commitment to Clearing Land Without Burning document signed by the President Director on June 1, 2021, as stated in point 2. Consistent with clearing land without burning in all stages of forest plantation development activities.</i></p> <p data-bbox="598 1420 1436 1688">PT SBA WI telah mempunyai Prosedur Pengelolaan Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. SBA-FOM-SOP-05201 tanggal 1 Januari 2021. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. Sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan di gudang peralatan di Distrik Lebong Hitam dan Distrik Sungai Riding, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dimiliki PT SBA WI telah sesuai dengan persyaratan dalam pasal 52 s/d pasal 60 PermenLHK Nomor P.32 tahun 2016. PT SBA WI juga telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui melalui satelit NOAA dan Modis Terra Aqua, selain itu melalui website Fire Report Online System (FROS), LAPAN, SIPONGI Monitoring System, dll.</p> <p data-bbox="598 1697 1436 1944"><i>PT SBA WI has a Forest and Land Fire Management Procedure, SOP No. SBA-FOM-SOP-05201 dated January 1, 2021. The SOP refers to and is in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. Facilities and infrastructure for controlling forest and land fires in equipment warehouses in Lebong Hitam District and Sungai Riding District, show that the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires owned by PT SBA WI are in accordance with the requirements in Articles 52 to 60 of PermenLHK Number P.32 of 2016. PT SBA WI has also utilized forest and land fire monitoring technology including hotspot monitoring via NOAA and Modis Terra Aqua satellites, in addition to the Fire Report Online System (FROS) website, LAPAN, SIPONGI Monitoring System, etc</i></p> <p data-bbox="598 1953 1436 2036">Dalam penentuan jenis tanaman yang dipilih dan akan dikembangkan Tim R&D telah melakukan serangkaian penelitian dengan tujuan untuk melakukan identifikasi terhadap jenis-jenis yang paling beradaptasi dan dapat tumbuh dengan baik pada lokasi penanaman melalui serangkain</p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>pengujian seperti test provenance. Dari hasil kajian tersebut terdapat rekomendasi jenis tanaman untuk dikembangkan, yaitu: 1). Lahan kering: <i>Acacia mangium</i>, <i>Acacia hybrid</i>, <i>Eucalyptus pellita</i>, dan <i>Eucalyptus hybrid</i> dan 2). Lahan gambut: <i>Acacia crassiparva</i> dan <i>Acacia mangium</i> (untuk area dengan drainase baik).</p> <p><i>In determining the types of plants selected and to be developed, the R&D Team has conducted a series of studies with the aim of identifying the types that are most adaptable and can grow well at the planting location through a series of tests such as provenance tests. From the results of the study, there are recommendations for types of plants to be developed, namely: 1). Dry land: Acacia mangium, Acacia hybrid, Eucalyptus pellita, and Eucalyptus hybrid and 2). Peat land: Acacia crassiparva and Acacia mangium (for areas with good drainage)</i></p> <p>PT SBA WI telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Komitmen Pengelolaan Bahan Kimia tanggal 12 Januari 2024 yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam dokumen Komitmen Pengelolaan Bahan Kimia tersebut, dijelaskan PT SBA WI mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional dan berbagai konvensi internasional yang sudah disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan melarang penggunaan pestisida yang dilarang oleh perjanjian internasional sebagaimana yang dimaksud didalam konvensi Stockholm tentang polutan organik persisten.</p> <p><i>PT SBA WI has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Chemical Management Commitment dated January 12, 2024, signed by the President Director. In the Chemical Management Commitment document, it is explained that PT SBA WI complies with all relevant laws and regulations and other requirements at the local and national levels and various international conventions that have been ratified by the government of the Republic of Indonesia and prohibits the use of pesticides that are prohibited by international agreements as referred to in the Stockholm Convention on Persistent Organic Pollutants</i></p> <p>PT SBA WI telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus</i> sp dengan beberapa jenis pupuk. Kegiatan pemupukan dilakukan sebanyak tiga tahapan. Dosis dan periode waktu ditentukan berdasarkan kelas tanah dan jenis tanaman. Tahap pertama pada umur 0-7 hari sebelum tanam, pupuk yang digunakan adalah kompos 3 kg/btg dan Dolomite 2 kg/btg. Tahap kedua (pupuk dasar) pada umur 0-7 hari setelah tanam, pupuk yang digunakan adalah NPK (8-27-8) 100 gr/btg, TSP 170 gr/btg, Borax 10 gr/btg dan Zincop 15 gr/btg. Tahap ketiga (pupuk susulan) pada umur 3-4 bulan setelah tanam, pupuk yang digunakan adalah TSP 120 gr/btg, NPK (8-27-8) 100 gr/btg, dan KCl 50 gr/btg.</p> <p><i>PT SBA WI has provided fertilizer to Acacia sp and Eucalyptus sp plants with several types of fertilizer. Fertilization activities are carried out in three stages. The dosage and time period are determined based on the soil class and type of plant. The first stage at the age of 0-7 days before planting, the fertilizer used is compost 3 kg/stem and Dolomite 2 kg/stem. The second stage (basic fertilizer) at the age of 0-7 days after planting, the fertilizer used is NPK (8-27-8) 100 gr/stem, TSP 170 gr/stem, Borax 10 gr/stem and Zincop 15 gr/stem. The third stage (follow-up fertilizer) at the age of 3-4 months after planting, the fertilizer used is TSP 120 gr/stem, NPK (8-27-8) 100 gr/stem, and KCl 50 gr/stem</i></p> <p><u><i>Pemeliharaan dan dorongan terhadap fungsi produktif hutan (kayu dan bukan-kayu):</i></u></p> <p>Produksi kayu PT SBA WI seluruhnya dikirim ke PT OKI Pulp & Paper Palembang, sebagai pemasok kayu hutan tanaman PT SBA WI telah mengikuti sertifikasi pengelolaan hutan yang diakui dunia diantaranya IFCC/PEPC, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. Sertifikat tersebut dapat meningkatkan perluasan market atas pengakuan Pasar Internasional atas penerapan sertifikasi kehutanan yang memenuhi tolok ukur pengelolaan hutan lestari PEFC.</p> <p><i>All of PT SBA WI's wood production is sent to PT OKI Pulp & Paper Palembang, as a supplier of plantation forest wood, PT SBA WI has followed internationally recognized forest management certifications including IFCC/PEPC, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018. The certificate can increase market expansion for the recognition of the International Market for the implementation of forestry certification that meets the benchmark for sustainable forest management PEFC</i></p> <p>Berdasarkan hasil pengukuran Riap, untuk dapat menghasilkan produksi kayu bulat yang optimal dapat di panen pada umur 3,5 – 4,5 tahun, sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi seluas 19.031,67 ha s/d 24.755,01 ha. Kelestarian produksi telah diterapkan perusahaan dimana luas target pemanenan tahun 2024 seluas 20.548,24 ha dengan volume</p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>sebesar 1.830.214,06 m³, sehingga luas area dan volume yang direncanakan untuk dipanen telah sesuai dengan luas tingkat produksi lestari</p> <p><i>Based on the results of Riap measurements, to be able to produce optimal roundwood production, it can be harvested at the age of 3.5 - 4.5 years, so that the annual harvest area for sustainable production is 19,031.67 ha to 24,755.01 ha. Sustainable production has been implemented by the company where the target harvest area in 2024 is 20,548.24 ha with a volume of 1,830,214.06 m³, so that the area and volume planned to be harvested are in accordance with the area of sustainable production levels</i></p> <p><u>Pemeliharaan, konservasi dan peningkatan yang sesuai bagi keanekaragaman hayati di dalam ekosistem hutan:</u></p> <p>PT SBA WI juga telah melakukan pengelolaan flora dan fauna melalui kegiatan inventarisasi dan identifikasi Flora dan Fauna Periode Semester 1 tahun 2024 di Kawasan lindung KPPN, KPSL dan sempadan sungai yang dituangkan dalam Laporan Pengelolaan Kawasan Lindung PT SBA WI Semester 1 Tahun 2024, dalam laporan telah ada analisa struktur tegakan secara vertical, yaitu: semai, pancang, tiang dan pohon, dan telah dilakukan analisis keragaman jenis, analisis status perlindungan baik berdasarkan peraturan pemerintah maupun status IUCN dan CITES. Identifikasi keanekaragaman jenis vegetasi dilakukan pada lokasi yang akan dijadikan koridor satwa yang terletak di areal konsesi PT SBA WI yang diperkirakan memiliki keanekaragaman yang cukup tinggi sebagai habitat satwa dibandingkan dengan daerah lainnya. Lokasi identifikasi analisis vegetasi dilakukan di KPPN, sempadan sungai dan KPSL</p> <p><i>PT SBA WI has also managed flora and fauna through the inventory and identification of Flora and Fauna for Semester 1 of 2024 in the protected areas of KPPN, KPSL and river borders as stated in the PT SBA WI Protected Area Management Report for Semester 1 of 2024, in the report there has been a vertical analysis of the stand structure, namely: seedlings, stakes, poles and trees, and an analysis of species diversity has been carried out, analysis of protection status both based on government regulations and IUCN and CITES status. Identification of vegetation diversity is carried out at locations that will be used as animal corridors located in the PT SBA WI concession area which is estimated to have quite high diversity as animal habitats compared to other areas. The location of the vegetation analysis identification was carried out at KPPN, river borders and KPSL</i></p> <p>PT SBA WI tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT SBA WI dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus</i> sp</p> <p><i>PT SBA WI does not exploit protected, threatened and endangered plant and animal species for commercial purposes. PT SBA WI in its wood utilization activities consists of types of plant wood, namely Acacia sp and Eucalyptus sp</i></p> <p>PT SBA WI telah membangun Nursery yang berada di Distrik Lebong Hitam (Sentral) dengan target Produksi bibit siap tanam (BST) adalah ±25 juta batang/tahun. Produksi bibit yang dihasilkan didistribusikan ke 5 Distrik yang tersebar di PT SBA Wood Industries untuk ditanam di areal swakelola dan kemitraan. Benih untuk persemaian diperoleh dari pohon benih yang dikembangkan oleh bagian Riset dan Pengembangan (RnD). Sampai dengan Bulan Desember tahun 2023 bahwa jumlah total produksi bibit jenis <i>Eucalyptus</i> sp dan <i>Acacia crassicaarpa</i> adalah sebanyak 30.629.927 bibit telah digunakan untuk penanaman sampai dengan Desember 2023 seluas 20.883,60 Ha, sedangkan untuk kegiatan RKTPH 2024 sampai bulan Oktober 2024 dari produksi sebanyak 21.273.858 bibit, telah dilakukan penanaman seluas 17.156,23 Ha</p> <p><i>PT SBA WI has built a Nursery located in Lebong Hitam District (Central) with a target of ready-to-plant (BST) production of ±25 million stems/year. The production of seedlings produced is distributed to 5 Districts spread across PT SBA Wood Industries to be planted in self-managed and partnership areas. Seeds for nurseries are obtained from seed trees developed by the Research and Development (RnD) division. Until December 2023, the total number of Eucalyptus sp and Acacia crassicaarpa seedling production is 30,629,927 seedlings that have been used for planting until December 2023 covering an area of 20,883.60 Ha, while for the 2024 RKTPH activities until October 2024 from the production of 21,273,858 seedlings, planting has been carried out on an area of 17,156.23 Ha</i></p> <p>PT SBA WI telah mempunyai Surat Keterangan yang menyatakan bahwa benih tanaman yang digunakan oleh PT SBA WI bukan materi yang dihasilkan melalui rekayasa genetika, yaitu termuat</p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>dalam dokumen Surat Keterangan No. 013/SBAWI/1/2022 tanggal 20 Januari 2022, ditandatangani oleh Direktur Utama</p> <p><i>PT SBA WI has a Certificate stating that the plant seeds used by PT SBA WI are not materials produced through genetic engineering, which is contained in the Certificate document No. 013/SBAWI/1/2022 dated January 20, 2022, signed by the President Director</i></p> <p>PT SBA WI juga telah melaksanakan penandaan dan pemeliharaan batas Kawasan lindung, hal ini terverifikasi pada kunjungan lapangan bahwa terdapat patok-patok batas kawasan lindung serta bentuk penandaan lain seperti tanda rintisan pada pohon serta pemasangan plang informasi setiap jenis kawasan lindung. Upaya lain dalam meminimalkan dan memitigasi dampak dan kerusakan pada ekosistem akibat kegiatan operasionalnya</p> <p><i>PT SBA WI has also carried out marking and maintenance of protected area boundaries, this was verified during field visits that there were protected area boundary markers and other forms of marking such as tree stumps and the installation of information signs for each type of protected area. Other efforts to minimize and mitigate the impact and damage to the ecosystem due to its operational activities</i></p> <p><u>Pemeliharaan atau peningkatan yang sesuai terhadap fungsi perlindungan dalam pengelolaan hutan (utamanya tanah dan air):</u></p> <p>Dalam Upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem, PT SBA WI telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, yang meliputi beberapa kegiatan: 1). Pengelolaan untuk mempertahankan muka air tanah melalui system water management; 2) Pengendalian laju subsidensi gambut melalui penanaman di areal produksi yang dilakukan 1-3 bulan setelah tanah diolah; 3) Pengelolaan lapisan pirit, dilakukan melalui pembuatan lubang tanam yang tidak sampai lapisan pirit; 4) Pengelolaan kualitas air permukaan</p> <p><i>In an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in controlling erosion, preventing flooding, purifying water, regulating climate, absorbing carbon, as well as regulating services or other supporting services from the ecosystem, PT SBA WI has carried out environmental management and monitoring activities, which include several activities: 1) Management to maintain groundwater levels through a water management system; 2) Controlling the rate of peat subsidence through planting in production areas carried out 1-3 months after the land is processed; 3) Management of pyrite layers, carried out by making planting holes that do not reach the pyrite layer; 4) Management of surface water quality.</i></p> <p>PT SBA WI dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i> yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana Blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Pembuatan drainase (kanal), pembuatan pintu air, membuat kanal blocking, mempertahankan tinggi muka air di atas permukaan lapisan pirit, membangun bendungan dan pintu air</p> <p><i>PT SBA WI in carrying out logging operations is carried out with the implementation of RIL Techniques, this is done to protect sensitive and erosion-prone land and areas and in areas where management activities can cause excessive soil erosion into the river flow. Actions taken include: conducting micro planning which includes activities: making a logging block plan, making a logging route, making a skid trail plan, making a TPn plan, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Making drainage (canals), making water gates, making blocking canals, maintaining water levels above the surface of the pyrite layer, building dams and water gates</i></p> <p>PT SBA WI telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, KPSL di Distrik Kuala Lumpur dengan jumlah bibit 5.730 batang dengan jenis tumbuhan lokal yang ditanam, yaitu: Meranti Belangeran, Pulai dan Bintangor.</p> <p><i>PT SBA WI has carried out rehabilitation planting in several locations, namely around the base camp as mitigation of the opening of the land due to the construction of the base camp, KPSL in</i></p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p><i>Kuala Lumpur District with a total of 5,730 seedlings with local plant species planted, namely: Meranti Belangeran, Pulai and Bintangor</i></p> <p><u><i>Pemeliharaan atau peningkatan yang sesuai pada fungsi dan kondisi sosial-ekonomi:</i></u></p> <p>Berdasarkan hasil identifikasi sumber daya hutan di areal kerja PT SBA WI dan wawancara dengan pemerintahan Desa Kuala Dua Belas (Kepala Desa, Kepala Dusun 4) dan pemerintahan Desa Simpang Tiga Sakti (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua RT 08 dan Linmas) menyatakan bahwa tidak terdapat potensi wisata yang berada di dalam areal PT SBA WI</p> <p><i>Based on the results of the identification of forest resources in the PT SBA WI work area and interviews with the Kuala Dua Belas Village government (Village Head, Head of Hamlet 4) and the Simpang Tiga Sakti Village government (Village Head, Village Secretary, Village Treasurer, Head of RT 08 and Linmas) it was stated that there was no tourism potential within the PT SBA WI area.</i></p> <p>PT SBA WI tidak memiliki potensi wisata di dalam areal kerjanya, berdasarkan hasil identifikasi sumber daya hutan di areal kerja PT SBA Wood Industries dan wawancara dengan pemerintahan Desa Kuala Dua Belas (Kepala Desa, Kepala Dusun 4) dan pemerintahan Desa Simpang Tiga Sakti (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua RT 08 dan Linmas).</p> <p><i>PT SBA WI does not have tourism potential within its work area, based on the results of forest resource identification in the work area of PT SBA Wood Industries and interviews with the Kuala Dua Belas Village government (Village Head, Head of Hamlet 4) and the Simpang Tiga Sakti Village government (Village Head, Village Secretary, Village Treasurer, Head of RT 08 and Linmas).</i></p> <p>PT SBA WI menghormati dan mengelola situs-situs keramat yang berada di sekitar areal dengan melakukan identifikasi dan penandaan dengan plat NKT 6. Teridentifikasi terdapat 4 (empat) lokasi keramat berupa lokasi temuan guci dan manik-manik di Desa Kuala Duabelas, daerah keramat buaya di Sungai Belidang Desa Simpang Tiga, makam leluhur Desa Sungai Ketupak dan temuan batu giok di Dusun Sungai Bagan Desa Simpang Tiga.</p> <p><i>PT SBA WI respects and manages sacred sites located around the area by identifying and marking them with NKT 6 plates. It was identified that there were 4 (four) sacred locations in the form of the location where the jars and beads were found in Kuala Duabelas Village, the sacred crocodile area in Sungai Belidang, Simpang Tiga Village, the ancestral graves of Sungai Ketupak Village and the discovery of jade in Sungai Bagan Hamlet, Simpang Tiga Village.</i></p> <p>PT SBA WI telah melakukan kegiatan CD CSR di 6 (enam) desa terdampak yang meliputi aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya dan infrastruktur. Pada tahun 2023 alokasi anggaran yang direncanakan sebesar Rp 403.290.000 dan telah direalisasikan seluruhnya (100%). Sedangkan pada tahun 2024 realisasi anggaran sebanyak Rp 1.656.620.875 dari Rp 972.500.000 yang direncanakan (170,35%). Program CSR yang terealisasi pada tahun 2024 sebagian besar pada aspek infrastruktur yang mencapai 59,56%, selanjutnya pada aspek pendidikan sebesar 27,36%, aspek kesehatan 7,88% dan sisanya pada aspek ekonomi dan sosial budaya.</p> <p><i>PT SBA WI has carried out CSR CD activities in 6 (six) affected villages covering economic, educational, health, socio-cultural and infrastructure aspects. In 2023, the planned budget allocation was IDR 403,290,000 and has been fully realized (100%). While in 2024, the budget realization was IDR 1,656,620,875 from the planned IDR 972,500,000 (170.35%). The CSR programs realized in 2024 were mostly in the infrastructure aspect which reached 59.56%, then in the education aspect of 27.36%, the health aspect 7.88% and the rest in the economic and socio-cultural aspects.</i></p> <p>PT SBA WI telah berupaya membangun ekonomi lokal berbasis kehutanan melalui program kerjasama kemitraan tanaman kehidupan, kerjasama Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) dan membuka lowongan pekerjaan kepada masyarakat setempat untuk bekerja sebagai karyawan PT SBA Wood Industries maupun sebagai pekerja kontraktornya.</p> <p><i>PT SBA WI has endeavored to build a local forestry-based economy through a life-planting partnership program, cooperation in the Fire-Caring Prosperous Village Program (DMPA), utilization of non-timber forest products (NTFPs) and opening job vacancies for local people to work as employees of PT SBA Wood Industries or as contractor workers.</i></p> <p>PT SBA WI telah melakukan 7 (tujuh) kesepakatan kemitraan pengelolaan hutan tanaman dengan masyarakat di 5 (lima) desa yang berada di dalam/sekitar areal. Luas areal kemitraan hingga</p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>Bulan November 2024 yaitu seluas 14.263,30 ha. Sistem kerjasama yaitu PT SBA (Pihak Pertama) melakukan kerjasama pembangunan hutan tanaman dengan masyarakat (Pihak Kedua), dengan jenis tanaman acacia yang terletak di dalam areal konsesi di lahan yang telah disepakati oleh pihak kedua, mulai dari proses land clearing hingga pemanenan yang biayanya ditanggung oleh pihak pertama. Pihak kedua mendapatkan bagi hasil sebanyak Rp 15.000/ton dari hasil panen berdasarkan timbangan di pabrik. Pada saat audit berlangsung belum ada proses bagi hasil karena tanaman belum mencapai daur panen.</p> <p><i>PT SBA WI has made 7 (seven) partnership agreements for plantation forest management with the community in 5 (five) villages located in/around the area. The area of partnership until November 2024 is 14,263.30 ha. The cooperation system is that PT SBA (First Party) cooperates in developing plantation forests with the community (Second Party), with acacia plants located in the concession area on land agreed upon by the second party, starting from the land clearing process to harvesting, the costs of which are borne by the first party. The second party receives a profit sharing of IDR 15,000/ton from the harvest based on the scales at the factory. At the time of the audit, there was no profit sharing process because the plants had not reached the harvest cycle.</i></p> <p>PT SBA WI telah memiliki struktur organisasi, dibawah tanggung jawab Regional R&D Palembang yang secara organisasi dipimpin oleh Coordinator Region yang membawahi 6 seksi yaitu Native Species, Seed Production, Seed Quality Control & Distribution, Forest Nutrition, Soil Management & Hydrology, Soil Lab, Plant Protection, Best Practice Development dan Administrasi</p> <p><i>PT SBA WI has an organizational structure, under the responsibility of the Palembang Regional R&D which is organizationally led by the Regional Coordinator who oversees 6 sections, namely Native Species, Seed Production, Seed Quality Control & Distribution, Forest Nutrition, Soil Management & Hydrology, Soil Lab, Plant Protection, Best Practice Development and Administration</i></p>
5	<p>8. Evaluasi Kinerja 8. Performance evaluation</p>	<p><u>Pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi:</u></p> <p>PT SBA WI telah melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan-nya berupa tegakan hutan tanaman dan implementasi dilapangan mengacu pada prosedur: Inventarisasi Hutan Tanaman; Permanen Sampel Plot; Plantation Assesment (2, 6 dan 12 Bulan) dan Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hasil Hutan Bukan Kayu. Sedangkan Pemantauan dan Evaluasi dalam pengelolaan hutan tanaman telah diimplementasikan dilapangan diantaranya dengan mengacu pada prosedur/Instruksi Kerja: Harvesting; Felling; Microplanning Harvesting; Pre HOA; Tata Usaha Kayu; Lacak Balak (CoC) dan Monitoring Hama Penyakit Tanaman</p> <p><i>PT SBA WI has conducted periodic monitoring and evaluation of its forest resources in the form of plantation forest stands and implementation in the field referring to the following procedures: Plantation Forest Inventory; Permanent Sample Plot; Plantation Assessment (2, 6 and 12 Months) and Management and Utilization of Non-Timber Forest Products: Harvesting; Felling; Microplanning Harvesting; Pre HOA; Timber Administration; Log Tracking (CoC) and Plant Pest and Disease Monitoring</i></p> <p>PT SBA WI telah melakukan pemantauan lingkungan yang berpotensi memengaruhi kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, seperti hama dan penyakit, eksek populasi satwa dan penggembalaan ternak berlebihan, kebakaran hutan, penebangan ilegal, perambahan, perburuan ilegal, dan kerusakan yang disebabkan oleh faktor iklim, polusi udara atau kegiatan operasional pengelolaan hutan. Seluruh laporan kegiatan pemantauan telah dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan yang dibuat setiap semester dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ilir, Dinas Kehutanan Provinsi Selatan, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Aplikasi SIMPEL</p> <p><i>PT SBA WI has conducted environmental monitoring that has the potential to affect the health and vitality of the forest ecosystem, such as pests and diseases, excess animal population and excessive livestock grazing, forest fires, illegal logging, encroachment, illegal hunting, and damage caused by climate factors, air pollution or forest management operational activities. All monitoring activity reports have been included in the Environmental Management and Monitoring Implementation Report which is made every semester and reported to the South Sumatra Provincial Environment and Land Service, the Ogan Komering Ilir Regency Environment Service,</i></p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p><i>the South Sumatra Provincial Forestry Service, and the Ministry of Environment and Forestry through the SIMPEL Application</i></p> <p>PT SBA WI telah memiliki Prosedur Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu No. Dokumen: SBA-SS-SOP-11208 Revisi 2 Tanggal 10 Agustus 2022. Pengaturan dan pemantauan dilakukan dengan Cara mendata para pemanfaat HHBK yang dituangkan dalam laporan bulanan. Verifikasi terhadap laporan Bulan Juni diketahui bahwa untuk Distrik Sungai Riding dan Distrik Lebong Hitam teridentifikasi masing-masing terdapat 10 orang pemanfaat HHBK yang mencari HHBK ikan dan udang.</p> <p><i>PT SBA WI has a Procedure for the Management and Utilization of Non-Timber Forest Products Document No.: SBA-SS-SOP-11208 Revision 2 Dated August 10, 2022. Regulation and monitoring are carried out by recording data on NTFP users which is stated in the monthly report. Verification of the June report shows that for the Sungai Riding District and Lebong Hitam District, 10 NTFP users were identified each looking for NTFP fish and shrimp</i></p> <p>PT SBA WI telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan. Berdasarkan verifikasi dokumen diketahui selama satu tahun terakhir telah dilakukan kegiatan monitoring: 1) Inspeksi K3 dan Lingkungan, yang dilakukan setiap bulan; 2) Pemeriksaan Kesehatan Karyawan secara berkala setiap tahun; 3) Rapat evaluasi pelaksanaan K3L, secara rutin setiap triwulan; 4) Monitoring Kinerja Kontraktor, secara rutin setiap bulan. Selain itu telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan efektifitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan keefektifan SMK3 yang dilakukan secara berkala, setiap bulan, triwulan dan setiap tahun.</p> <p><i>PT SBA WI has conducted monitoring and evaluation of the working conditions and environment in the field camp environment. Based on document verification, it is known that over the past year the following monitoring activities have been carried out: 1) K3 and Environmental Inspections, which are carried out every month; 2) Employee Health Checks periodically every year; 3) K3L implementation evaluation meetings, routinely every quarter; 4) Contractor Performance Monitoring, routinely every month. In addition, monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of the health and safety management system has been carried out. Implementation of monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of SMK3 which is carried out periodically, every month, quarter and every year</i></p> <p><u>Audit Internal</u></p> <p>PT SBA WI telah memiliki 2 program audit internal, yaitu: 1) Program Audit Internal system manajemen terpadu; 2) Program Audit Internal Operasional . Hasil audit internal 2024: Terdapat ketidak sesuaia temuan Major (0) dan Minor (4) dari 166 kriteria dan Tingkat keberhasilan : $(166-4)/166 \times 100\% = 97,6\%$</p> <p><i>PT SBA WI has 2 internal audit programs, namely: 1) Integrated management system internal audit program; 2) Operational internal audit program. Results of the 2024 internal audit: There were major (0) and minor (4) non-conformities from 166 criteria and success rate: $(166-4)/166 \times 100\% = 97.6\%$</i></p> <p><u>Tinjauan Manajemen</u></p> <p>PT SBA WI telah melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2023, bertempat di Ruang Meeting Kantor HQ Baung, dengan agenda Rapat: 1) Pembahasan Kebijakan K3L; 2) Work Plan, Rencana Operasional IMS (Integrated Management System); 3) Catatan Tinjauan Manajemen Tahun 2022; 4) Perkembangan tindak lanjut hasil tinjauan ulang sebelumnya; 5) Konteks Organisasi; 6) Evaluasi Peraturan & Perundang-undangan; 7) Tujuan Kebijakan K3L; 8) Evaluasi Pemenuhan Persyaratan Perundangan, Kebutuhan dan Harapan Stakeholder dan issue internal dan external Tahun 2023; 9) Identifikasi peluang dan resiko tentang komunikasi dan konsultasi dengan pihak berkepentingan; 10) Identifikasi Kecelakaan Kerja dan Tindakan Perbaikan; 11) Hasil Audit Eksternal Skema IFCC Penilaian I Tahun 2023; 12) Hasil Audit Eksternal Skema PHL-VLHH Penilaian IV Tahun 2023 dan 13) Hasil Audit Internal Tahun 2023</p> <p><i>PT SBA WI has held a Management Review Meeting in 2023 which was held on December 28, 2023, at the Baung HQ Office Meeting Room, with the following agenda: 1) Discussion of K3L</i></p>

No	Klausul / Clause	Kesimpulan / Conclusion
		<p>Policy; 2) Work Plan, IMS (Integrated Management System) Operational Plan; 3) Management Review Notes in 2022; 4) Development of follow-up to the results of the previous review; 5) Organizational Context; 6) Evaluation of Regulations & Legislation; 7) K3L Policy Objectives; 8) Evaluation of Compliance with Legal Requirements, Needs and Expectations of Stakeholders and internal and external issues in 2023; 9) Identification of opportunities and risks regarding communication and consultation with stakeholders; 10) Identification of Work Accidents and Corrective Actions; 11) Results of the External Audit of the IFCC Scheme Surveillance I in 2023; 12) Results of External Audit of PHL-VLHH Scheme Surveillance IV 2023 and 13) Results of Internal Audit 2023</p> <p>PT SBA WI telah memastikan bahwa luaran dari tinjauan pengelolaan mencakup keputusan terkait dengan kesempatan atau peluang-peluang perbaikan berkelanjutan serta perubahan-perubahan yang diperlukan dalam sistem pengelolaan, sebagaimana hasil Notulen Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2023.</p> <p><i>PT SBA WI has ensured that the output of the management review includes decisions related to opportunities for continuous improvement and changes required in the management system, as stated in the Minutes of the 2023 Management Review Meeting.</i></p>
6	<p>9. Perbaikan <i>9. Improvement</i></p>	<p><u>Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif:</u></p> <p>Berdasarkan verifikasi dokumen Corrective Action Request (CARS), hasil internal audit telah menunjukkan adanya ketidaksesuaian dan telah ditindaklanjuti melalui tindakan korektif. PT SBA WI juga telah merumuskan perbaikan-perbaikan atas ketidaksesuaian serta analisa tindakan agar mencegah terulangnya ketidaksesuaian serupa telah dilakukan secara menyeluruh. Bukti-bukti hasil tindakan perbaikan hasil audit internal tahun 2024 sebagian telah ditunjukkan. Hasil internal audit telah menunjukkan adanya ketidaksesuaian dan telah ditindaklanjuti melalui tindakan koreksi.</p> <p><i>Based on the verification of the Corrective Action Request (CARS) document, the internal audit results have shown non-conformities and have been followed up through corrective actions. PT SBA WI has also formulated improvements to the non-conformities and analysis of actions to prevent the recurrence of similar non-conformities has been carried out thoroughly. Evidence of the results of corrective actions from the 2024 internal audit results has been partially shown. The internal audit results have shown non-conformities and have been followed up through corrective actions</i></p> <p><u>Perbaikan Berkelanjutan:</u></p> <p>PT SBA WI dapat menunjukkan upaya untuk memperbaiki kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari melalui penetapan rencana kelola yang sesuai dengan peraturan pemerintah, skema IFCC, prosedur terdokumentasi yang lebih relevan, implementasi, monitoring dan evaluasi secara berkala serta internal audit secara berkala. Kegiatan tersebut telah mencakup aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial, sebagaimana telah dilakukan pada Rapat Tinjauan Manajemen Tanggal 28 Desember 2023.</p> <p><i>PT SBA WI can demonstrate efforts to improve the suitability, adequacy and effectiveness of the sustainable forest management system through the establishment of a management plan in accordance with government regulations, the IFCC scheme, more relevant documented procedures, implementation, periodic monitoring and evaluation and periodic internal audits. These activities have covered aspects of production, ecological and social sustainability, as was carried out at the Management Review Meeting on December 28, 2023</i></p>
<p>Hasil audit pada Penilikan Ke-2 PT SBA Wood Industries terdapat sejumlah 89 Klausul telah sesuai sebagaimana dipersyaratkan, dan terdapat ketidaksesuaian sebanyak 8 klausul dengan kategori Minor 1 dan Observasi 7.</p> <p><i>The results of the audit at the 2nd Inspection of PT SBA Wood Industries showed that 89 clauses were in accordance with requirements, and there were 8 clauses that did not comply with the Minor 1 category and Observation 7</i></p> <p><i>Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM. Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.</i></p>		